

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan pariwisata di Indonesia bukan lagi hal baru, perkembangannya pun terbilang sangat pesat, hal ini di buktikan dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan yang tidak hanya perjalanan domestik bahkan perjalanan internasional (Yoeti, 2008). Pariwisata bisa disebut kegiatan atau perjalanan seseorang ke daerah lain untuk melihat situasi berbeda dengan daerahnya, dengan maksud untuk refresing, menghilangkan rasa kejenuhan di daerahnya (Dewa et al.,2018).

Ekowisata merupakan pariwisata berkelanjutan secara ekologis yang berfokus pada pengelolaan alam untuk mendorong pemahaman, apresiasi, serta konservasi lingkungan dan budaya (Nurul et al., 2021). Pola ekowisata berbasis masyarakat mengakui hak masyarakat lokal dalam mengelola kegiatan wisata di kawasan yang mereka miliki secara adat ataupun sebagai pengelola (Yuniati, 2018)

Dari uraian di atas maka penelitian ini akan mengkaji mengenai persepsi masyarakat setempat dengan adanya Taman Wisata Tujuh Belas Pulau Riung. Sebagai salah satu Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu (KAPET) di Kawasan Timur Indonesia dimana pendekatan khusus ini dilakukan untuk menjembatani kesenjangan pembangunan dan pertumbuhan antara kawasan barat dan timur Indonesia yang dimana dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di daerah sekitar ekowisata setempat (Muhayat et al., 2020)

Pengaruh pariwisata terhadap masyarakat merupakan bagian dari terjadinya perubahan proses sosial masyarakat, yang di dalamnya terdapat kerjasama dan persaingan antara pelaku pariwisata (Dewa et al., 2018). Kabupaten Ngada adalah sebuah kabupaten di pulau Flores, provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Ibu kota kabupaten adalah Bajawa. Luas wilayah 1.620,92 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk pada pertengahan 2024 sebanyak 171.865 jiwa. Kabupaten Ngada memiliki tiga suku besar, yaitu Suku Nagekeo, Suku Bajawa dan Suku Riung. Taman Wisata Tujuh Belas Pulau Riung adalah salah satu taman laut yang ada di Kecamatan Riung, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Taman Wisata Alam Tujuh Belas Pulau Riung untuk mengembangkan nilai-nilai keindahan, sehingga kawasan tersebut dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Kecamatan Riung, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dianggap penting untuk meneliti tentang “Persepsi Masyarakat Lokal Tentang Potensi dan Strategi Pengembangan Taman Wisata Alam Tujuh Belas Pulau Riung di Kabupaten Ngada Nusa Tenggara Timur (NTT)”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana potensi Taman Wisata Tujuh Belas Pulau Riung ?
2. Bagaimana pandangan masyarakat tentang potensi Taman Wisata Tujuh Belas Pulau Riung?
3. Bagaimana strategi pengembangan Taman Wisata Tujuh Belas Pulau Riung?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui potensi Taman Wisata Tujuh Belas Pulau Riung
2. Mengetahui pandangan masyarakat tentang potensi Taman Wisata Tujuh Belas Pulau Riung
3. Mengetahui strategi pengembangan Taman Wisata Tujuh Belas Pulau Riung

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan informasi tentang potensi dan pengembangan Taman Wisata Tujuh Belas Pulau Riung.